

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran *Augmented Reality Assemblr Edu* pada muatan IPAS Kelas V Sekolah Dasar menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pengembangan DDD-E diterapkan dalam pengembangan media pembelajaran *Augmented Reality Assemblr Edu* pada muatan IPAS Kelas V Sekolah Dasar, meliputi empat tahap utama: 1) *Decide* (menentukan), meliputi menentukan capaian pembelajaran, tujuan, ruang lingkup, dan evaluasi sumber daya; 2) *Design* (merancang), meliputi mengumpulkan bahan dan merancang tampilan media; 3) *Development* (mengembangkan), meliputi membuat *prototipe*, uji validitas oleh ahli media, materi, Bahasa, dan uji kepraktisan oleh guru dan siswa; serta 4) *Evaluate* (evaluasi), meliputi menilai setiap tahap untuk menghasilkan produk yang valid dan praktis.
2. Validasi produk oleh tiga ahli menunjukkan hasil bahwa produk media pembelajaran *Augmented Reality Assemblr Edu* pada muatan IPAS kelas V Sekolah Dasar telah memenuhi standar kelayakan. Penilaian aspek media menunjukkan skor rata-rata 4,7 dengan kategori sangat valid, penilaian aspek materi menunjukkan skor rata-rata 4,4 dengan kategori sangat valid, dan penilaian aspek bahasa menunjukkan skor rata-rata 5 dengan kategori sangat valid.

3. Kepraktisan media pembelajaran *Augmented Reality Assemblr Edu* pada muatan IPAS kelas V Sekolah Dasar terlihat dari hasil penilaian angket respon guru dan peserta didik dalam uji kelompok besar. Skor rata-rata untuk kepraktisan media adalah 4,8 dari guru dan 4,7 dari peserta didik, keduanya termasuk dalam kategori sangat praktis.

5.2 Implikasi

Penelitian dan pengembangan ini memiliki implikasi bahwa:

1. Media pembelajaran yang dikembangkan berperan sebagai solusi untuk mendukung tenaga pendidik dalam mengintegrasikan media pembelajaran berbasis teknologi ke dalam proses belajar mengajar.
2. Pengembangan produk dirancang untuk memfasilitasi pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar dalam menguasai materi Siklus Air.
3. Pengembangan media pembelajaran menggunakan *Augmented Reality Assemblr Edu* menyajikan materi Siklus Air dengan memadukan objek dua dan tiga dimensi secara lebih visual dan menarik.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pengembangan media pembelajaran *Augmented Reality Assemblr Edu* pada Muatan IPAS Kelas V Sekolah Dasar, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peneliti merekomendasikan agar pengembang media pembelajaran menggunakan model DDD-E dapat memilih materi yang berbeda dan penggunaan aplikasi *Augmented Reality Assemblr Edu* dapat lebih dioptimalkan, sehingga mampu menghasilkan produk akhir yang lebih inovatif.

2. Peneliti merekomendasikan agar penelitian berikutnya tidak hanya sebatas pada pengujian validitas dan kepraktisan, melainkan juga perlu mengkaji tingkat efektivitas media pembelajaran yang dikembangkan.
3. Peneliti merekomendasikan kepada pendidik agar dapat menggunakan media pembelajaran *Augmented Reality Assemblr Edu* pada muatan IPAS di kelas V sekolah dasar agar keterlibatan aktif peserta didik dapat meningkat dan menjadikan proses pembelajaran lebih interaktif.